

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Menurut (Creswell, 2014, hlm. 232; Keppel 1991) pada desain kuasi eksperimen:

“...memastikan bahwa sampel yang terpilih benar – benar representatif dan bisa mewakili suatu populasi. Meski demikian, dalam beberapa penelitian eksperimen, hanya sampel *convenience*-lah yang memiliki kemungkinan untuk terpilih sebab peneliti biasanya menggunakan kelompok – kelompok yang sudah terbentuk secara alamiah (seperti, sebuah kelas, organisasi, atau sebuah keluarga) atau sukarelawan”.

Seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2014, hlm. 216) bahwa “...tujuan utama rancangan eksperimen adalah untuk menguji dampak suatu *treatment* (atau suatu intervensi) terhadap hasil penelitian...”. Dalam penelitian kuasi eksperimen dibentuk dua kelompok yang akan menjadi sampel penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Untuk memperjelas variabel-variabel yang menjadi kajian dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

variabel bebas	pembelajaran dengan proyek <i>blog story</i>
variabel terikat	kreativitas menulis opini dalam tema dinamika interaksi manusia

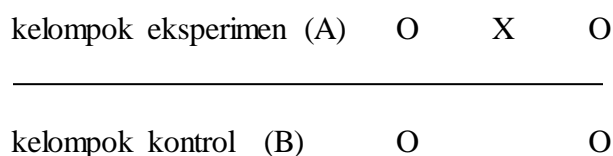
Pada kedua kelompok sampel penelitian diberikan perlakuan yang berbeda guna mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan proyek *blog story* terhadap kreativitas menulis opini dalam tema dinamika interaksi manusia pada pembelajaran IPS di kelas VII.

Penerapan proyek *blog story* dirancang untuk diberikan saat pembelajaran IPS di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol hanya melakukan pembelajaran IPS tanpa menerapkan model pembelajaran tersebut atau pun model pembelajaran lain yang sejenis. Namun, pada kedua kelas tersebut diberikan *pre-test* dan *post-test* sebagai alat untuk mengukur seberapa besar efektivitas dari penerapan proyek *blog story* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, serta

mengetahui adanya perbedaan antara kelas yang menerapkan proyek *blog story* dan tanpa penerapan proyek *blog story*.

Adapun visual dari desain kuasi eksperimen yaitu (Creswell, 2014, hlm. 242):

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

O = *pre test - post test*

X = pembelajaran dengan menggunakan proyek *blog story*

Menurut Creswell (2014, hlm. 242) “pada dua kelompok tersebut, sama – sama dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Hanya kelompok eksperimen saja yang di-*treatment*.”

3.2. Partisipan

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lembang yang berlokasi di Jl. Raya Lembang No 357. Secara umum peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini selain karena peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), sekolah ini pun termasuk pada salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap di Kabupaten Bandung Barat, dengan siswa yang memiliki kemampuan dan kemudahan dalam mengakses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga peneliti menganggap hal ini tidak akan menjadi kesulitan yang berarti untuk memberikan penerapan proyek *blog story* pada kelompok kelas eksperimen.

3.2.2. Partisipan

Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak – pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam terlaksananya penelitian, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lembang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian di beberapa kelas yang menjadi sampel penelitian;

2. Satu orang guru IPS SMP Negeri 1 Lembang yang akan menjadi guru mitra dalam penelitian yaitu Ibu Entin Sumartini, S.Pd. Peneliti mendapatkan banyak informasi mengenai karakteristik siswa di kelas yang menjadi sampel penelitian;
3. Siswa dan siswi kelas VII F dan VII D SMP Negeri 1 Lembang yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Noor (2012) menyatakan bahwa:

Populasi digunakan untuk menyebut seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Dilihat dari kompleksitasnya, populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi homogen dan populasi heterogen. (hlm. 147)

Dalam penelitian ini dipilih populasi homogen karena penelitian didasarkan pada subjek penelitian yang memiliki karakteristik relatif sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2015/2016. Adapun rincian untuk populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki – laki	Perempuan	
Siswa kelas VII A	13	29	42
Siswa kelas VII B	24	17	41
Siswa kelas VII C	24	17	41
Siswa kelas VII D	16	23	39
Siswa kelas VII E	16	26	42
Siswa kelas VII F	19	21	40
Siswa kelas VII G	20	21	41
Siswa kelas VII H	17	23	40
Siswa kelas VII I	19	23	42
Siswa kelas VII J	24	15	40
Jumlah keseluruhan	192	215	408

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Lembang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa populasi untuk penelitian ini berjumlah 408 siswa yang terdiri dari 192 siswa laki – laki dan 215 siswa perempuan yang berasal dari sembilan kelas.

3.3.2. Sampel

Noor (2011, hlm. 148) menjelaskan bahwa “pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat peneliti dapat mengeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.”

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). Menurut Arikunto (2013, hlm. 183) “sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

Senada dengan hal tersebut Sugiyono (2013, 124) menyatakan bahwa “teknik sampel bertujuan digunakan untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mitra, dari sembilan kelas yang menjadi populasi penelitian terpilihlah kelas VII F dan VII D sebagai sampel penelitian dikarenakan pertimbangan jadwal mata pelajaran IPS yang berada di hari yang sama dan merupakan kelas yang peneliti gunakan sebagai kelas Program Pengalaman Lapangan. Selanjutnya dari kedua kelas tersebut ditentukan kelas VII F sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII D sebagai kelompok kontrol.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki – laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen (VII F)	19	21	40
Kelas Kontrol (VII D)	17	23	40

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Lembang

3.4. Definisi Operasional

Agar diperoleh kesamaan persepsi terhadap istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah – istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Jenis data/skala
Pembelajaran Berbasis Proyek (Proyek <i>Blog Story</i>)	Sastrika dkk (2013, hlm. 2) menyatakan pembelajaran berbasis proyek berfokus pada kreativitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara siswa dengan kawan sebaya mereka untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru.	Dilihat dari dimensi produk : a. kebaruan b. sintesis	Data kualitatif
	Santosa (2007, hlm. 30) menyatakan bahwa dengan memanfaatkan blog sebagai jurnal <i>online</i> tanpa disadari memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan hasil karya mereka yang dapat dinikmati orang lain di luar teman – teman dan gurunya. Diharapkan hal ini juga akan memberikan kesempatan bagi siswa		

	yang kurang terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat secara lisan ketika pembelajaran di kelas untuk dapat mengekspresikan ide, perasaan, pengalaman, pemikiran, pendapat, dan informasi yang mereka miliki secara kreatif.		
Kreativitas Menulis Opini	<p>Semiawan (dalam Rachmawati, 2012, hlm 14) kreativitas merupakan “kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.” Berdasarkan definisi tersebut peneliti mengintegrasikan kreativitas dengan menulis opini menjadi sebuah variabel yang utuh, bahwa untuk dapat mengemukakan pendapat dan menciptakan gagasan diperlukan proses berpikir dan pemecahan masalah yang merupakan bagian dari aspek kreativitas pada manusia.</p> <p>Kuncoro (2009, hlm, 32)</p>	<p>Dilihat dari dimensi proses :</p> <p>a. kelancaran (<i>fluency</i>), yaitu dalam mencetuskan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi;</p> <p>b. keluwesan (<i>flexibility</i>), yaitu mampu melahirkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan dengan caranya sendiri;</p> <p>c. orisinalitas (<i>originality</i>), yaitu mampu</p>	<p>Data kuantitatif/ skala: ordinal</p>

	<p>bahwa “menulis opini biasanya menekankan pada pendapat pribadi penulis yang memperkuat argumen logis dan pemikiran kritis terhadap suatu masalah aktual.”</p>	<p>melahirkan ungkapan yang baru dan unik;</p> <p>d. elaborasi (<i>elaboration</i>), yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk.</p> <p>e. pemecahan masalah</p> <p>f. menggunakan bahasa yang baik</p>	
--	--	---	--

Sumber : hasil olah data peneliti

3.5. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data maka diperlukan instrumen penelitian. Berikut ini instrumen yang akan digunakan:

3.5.1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar soal dan lembar artikel mengenai permasalahan lingkungan alam yang diadopsi dari berbagai sumber (terdapat dalam lampiran). Butir soal yang diberikan berbentuk essay sehingga peneliti perlu merancang rubrik penilaian. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal (*pre-test*) siswa dalam menulis opini terhadap permasalahan dalam artikel. Sementara itu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis opini setelah dilakukannya *treatment* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dilakukanlah *post-test*.

3.5.2. Instrumen Non Tes

Adapun instrumen non tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Angket

Menurut Sudjana (2005, hlm. 8) “angket yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan

disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.”

Hal ini serupa dengan yang dikemukakan Arikunto (2013) mengenai keuntungan angket, yaitu:

- a. tidak memerlukan hadirnya peneliti;
- b. dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden;
- c. dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing – masing dan menurut waktu senggang responden;
- d. dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu – malu menjawab;
- e. dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar – benar sama. (hlm. 195)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup yaitu angket dengan pilihan jawaban yang sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kemampuannya.

2) Lembar penilaian

Lembar penilaian digunakan untuk menilai kemampuan menulis opini dan kreativitas pembuatan blog yang dibuat oleh masing – masing kelompok siswa. Lembar penilaian berupa rubrik yang di dalamnya terdapat kriteria – kriteria yang telah disesuaikan dengan indikator variabel penelitian.

3.6. Uji Instrumen

3.6.1. Instrumen Tes

Lembar soal yang digunakan dalam penelitian ini tidak melalui tahap uji validitas dan reliabilitas isi. Namun, peneliti telah melakukan tukar pendapat dengan guru mitra yaitu Ibu Entin Sumartini, S.Pd. Lembar soal terdiri dari empat buah artikel berbeda yang didapat dari situs *online* dengan tema yang sama yaitu mengenai interaksi manusia dengan lingkungan alam. Guru mitra memberi saran kepada peneliti untuk membuat Lembar Kerja Siswa dengan memanfaatkan media artikel *online* dalam beberapa materi pembelajaran ketika peneliti bertindak sebagai guru Program Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut. Media ini sering pula digunakan ketika guru mitra melakukan pembelajaran di kelas. Berangkat dari diskusi tersebut akhirnya peneliti mencari empat buah artikel *online* (terdapat

dalam lampiran) yang dapat dijadikan media untuk membuat lembar soal tes menulis pendapat/opini untuk penelitian ini.

3.6.2. Instrumen Non Tes (Angket)

Angket digunakan sebagai salah satu alat pengumpulan data. Penyusunan angket dilakukan melalui beberapa tahap, pertama diawali dengan penyusunan kisi – kisi instrumen yang mencakup indikator dan sub indikator dari aspek yang akan dilihat. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket tersebut diuji cobakan terlebih dahulu pada siswa di luar sampel penelitian guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas setiap item pernyataannya. Kemudian data hasil uji coba diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 21*.

Bungin (2010, hlm. 96 – 97) mendefinisikan mengenai validitas dan reliabilitas yaitu:

Validitas alat ukur (instrumen) adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali – kali dan dimana – mana. Sedangkan reliabilitas alat ukur (instrumen) adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Arikunto (2013, hlm. 319) menjelaskan mengenai penghitungan uji reliabilitas dan validitas setelah memperoleh hasil dari penghitungan SPSS yaitu “...setelah diperoleh nilai r , lalu dikonsultasikan ke Tabel $r - Product\ moment$. Namun ada cara lain yang lebih sederhana dan mudah tetapi kuno yaitu menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai r .”

Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Klasifikasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Sedang
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat rendah

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Siswa

No.	Koefisien Korelasi	r tabel N 80 ($\alpha= 0,05$)	Sig.	Keterangan	Interpretasi
1	0,402	0,220	0,000	Valid	Sedang
2	0,435	0,220	0,000	Valid	Sedang
3	0,391	0,220	0,000	Valid	Rendah
4	0,472	0,220	0,000	Valid	Sedang
5	0,538	0,220	0,000	Valid	Sedang
6	0,197	0,220	0,000	Valid	Sangat rendah
7	0,470	0,220	0,000	Valid	Sedang
8	0,614	0,220	0,000	Valid	Tinggi
9	0,481	0,220	0,000	Valid	Sedang
10	0,488	0,220	0,000	Valid	Sedang
11	0,302	0,220	0,000	Valid	Rendah
12	0,483	0,220	0,000	Valid	Sedang
13	0,412	0,220	0,000	Valid	Sedang
14	0,475	0,220	0,000	Valid	Sedang
15	0,445	0,220	0,000	Valid	Sedang
16	0,560	0,220	0,000	Valid	Sedang
17	0,476	0,220	0,000	Valid	Sedang
18	0,512	0,220	0,000	Valid	Sedang
19	0,443	0,220	0,000	Valid	Sedang
20	0,542	0,220	0,000	Valid	Sedang
21	0,573	0,220	0,000	Valid	Sedang
22	0,641	0,220	0,000	Valid	Tinggi
23	0,424	0,220	0,000	Valid	Sedang
24	0,570	0,220	0,000	Valid	Sedang
25	0,372	0,220	0,001	Valid	Sedang
26	0,520	0,220	0,000	Valid	Sedang
27	0,267	0,220	0,014	Valid	Rendah
28	0,657	0,220	0,000	Valid	Tinggi

29	0,587	0,220	0,000	Valid	Sedang
30	0,510	0,220	0,000	Valid	Sedang
31	0,444	0,220	0,000	Valid	Sedang
32	-0,062	0,220	0,576	Tidak valid	Korelasi negatif
33	0,339	0,220	0,002	Valid	Rendah
34	0,349	0,220	0,001	Valid	Rendah
35	0,349	0,220	0,001	Valid	Sedang
36	0,547	0,220	0,000	Valid	Sedang

Sumber : hasil olah data peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid sedangkan sisanya adalah valid meskipun tingkat validitasnya bervariasi. Maka dari itu peneliti tidak menggunakan item pernyataan yang tidak valid tersebut karena dirasa sudah terwakili oleh item pernyataan yang lain.

Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas angket dengan menggunakan SPSS versi 21:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kreativitas Siswa

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	36

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan item sebesar 0,886 yang berarti bahwa instrumen angket tersebut secara keseluruhan memiliki derajat reliabilitas tinggi.

3.7. Prosedur Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, dan penyajian data. Adapun penjabaran dari ketiga tahap prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan perencanaan sebelum dilaksanakannya penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan izin penelitian, setelah mendapat izin kemudian melakukan observasi di beberapa kelas VII guna mengetahui permasalahan – permasalahan yang dapat dikaji untuk penelitian. Setelah menemukan permasalahan – permasalahan yang dapat dikaji, peneliti membuat bagian latar belakang masalah penelitian, mencari rujukan teori, dan mempersiapkan kisi – kisi instrumen penelitian. Selanjutnya adalah menentukan kelas yang akan menjadi sampel penelitian. Berdasarkan diskusi dengan guru mitra, peneliti menentukan kelas VII F sebagai kelas eksperimen yang akan diterapkan model proyek *blog story* dan kelas VII D sebagai kelas kontrol yang diterapkan model konvensional serta menjadi pembanding kelas eksperimen. Setelah kisi – kisi instrumen siap digunakan, selanjutnya peneliti beralih kepada instrumen penelitian, yaitu lembar soal untuk *pre-test* dan *post-test* serta angket. Setelah melewati tahap uji instrumen (validitas dan reliabilitas) peneliti mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan materi pembelajaran Tema Dinamika Interaksi Manusia.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dilaksanakannya penelitian guna mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap (*pre-test*, *treatment*, *post-test*) terhadap subjek penelitian di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun tahap rencana pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tahap pertama yaitu pemberian *pre-test*

Pre-test dilakukan dengan memberikan soal (terdiri dari lembar soal dan lembar artikel dengan materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam) yang telah dijelaskan pada bagian instrumen penelitian. *Pre-test* adalah instrumen yang digunakan untuk mencari data mengenai kemampuan

awal siswa/subjek penelitian dalam mengemukakan pendapat melalui tulisan/menulis opini. Siswa di kelas eksperimen (VII F) dan kelas kontrol (VII D) sama – sama melakukan *pre-test*. Lembar *pre-test* yang terdiri dari empat buah artikel yang berbeda diberikan kepada delapan kelompok siswa yang telah dibentuk, sehingga satu buah artikel dengan judul yang sama akan dibahas oleh dua kelompok dalam kelas tersebut.

b. Tahap kedua yaitu pemberian *treatment*

Pemberian *treatment* dalam hal ini adalah penerapan proyek *blog story* dalam pembelajaran IPS di kelas eksperimen (VII F/40 siswa) sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada saat *treatment* materi pembelajaran yang diberikan adalah dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam (bagian dari tema dinamika interaksi manusia).

c. Tahap ketiga yaitu pemberian *post-test*

Post-test dilakukan dengan memberikan soal yang sama seperti soal *pre-test* guna mendapatkan data perbedaan kemampuan menulis opini siswa sebelum dan setelah penerapan proyek *blog story* di kelas eksperimen (VII F/40 siswa) dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol (VII D/40 siswa). Instrumen *post-test* diberikan di hari yang sama dengan pelaksanaan *treatment*, karena lembar soal *post-test* ini dirancang sebagai Lembar Kerja Siswa untuk materi dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, hal ini dilakukan guna mengoptimalkan waktu penelitian. Setelah mendapatkan data *post-test*, untuk pembelajaran selanjutnya peneliti menugaskan siswa di kelas eksperimen (VII F/40 siswa) untuk membuat blog dan menghiasnya sesuai dengan tema artikel/permasalahan yang telah ditentukan berdasarkan kelompok. Pembuatan blog ini pun dilakukan secara berkelompok guna mempublikasikan hasil tulisan opini yang telah dibuat oleh setiap individu di kelas. Namun, sebelum proses publikasi setiap anggota kelompok dapat memeriksa tulisan opini anggota kelompoknya masing – masing guna meminimaliasi kesalahan penulisan.

3) *Tahap pengolahan data*

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

- a. Pengolahan data kualitatif pertama yaitu mengolah data *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol karena penilaian dilakukan dengan mengacu pada rubrik penilaian yang telah dibuat, sedangkan hasil dari data tersebut (nilai) akan digunakan untuk penghitungan secara kuantitatif melalui uji statistik. Tahap mengolah data ini dibantu oleh dua orang di luar peneliti yang akan menjadi tim penilai, sehingga penilaian terhadap tes dilakukan oleh tiga orang (termasuk peneliti) hal ini dilakukan karena soal berbentuk essay yang memiliki jawaban relatif namun tetap berpedoman pada rubrik penilaian yang telah dibuat. Setelah mendapatkan tiga nilai dari tiga orang penilai selanjutnya adalah membuat rata – rata dari ketiga nilai tersebut yang akan menjadi nilai pasti untuk hasil *pre-test* dan *post-test*. Pengolahan data kualitatif kedua yaitu penilaian blog yang juga mengacu pada rubrik penilaian yang telah dibuat.
 - b. Pengolahan data kuantitatif pertama yaitu melakukan rangkaian uji statistik (uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis). Rangkaian uji statistik dilakukan setelah mendapatkan nilai pasti dari pengolahan data *pre-test* dan *post-test*. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Pengolahan data kuantitatif kedua yaitu melakukan penghitungan angket yang juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.
- 4) *Tahap penyajian data*
- Tahap ini terdiri dari :
- a. Membuat pembahasan/deskripsi dari hasil pengolahan data *pre-test* dan *post-test*;
 - b. Membuat simpulan hasil penelitian berdasarkan dengan rumusan masalah;
 - c. Membuat implikasi hasil penelitian berdasarkan dengan simpulan yang telah dibuat;
 - d. Memberikan rekomendasi hasil penelitian berdasarkan implikasi yang telah dibuat.

3.8. Analisis Data

3.8.1. Analisis Data Kuantitatif

1) Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari nilai hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Sehingga uji normalitas data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan kata lain, peneliti melakukan dua uji normalitas data, yaitu uji normalitas data *pre-test* dan uji normalitas data *post-test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi SPSS versi 21. Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Jika data berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji t untuk hipotesis.

2) Uji homogenitas data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji Levene Statistic pada aplikasi SPSS versi 21. Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data homogen
- Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka data tidak homogen

3) Uji hipotesis

Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dua sampel independen (*independent sample t-test*) karena penelitian ini akan mencari perbedaan kreativitas menulis opini antara kelas eksperimen yang menerapkan proyek *blog story* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Merujuk pada pernyataan Santoso (2012, hl. 155) bahwa “tujuan uji ini adalah membandingkan rata – rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain; apakah kedua grup tersebut mempunyai rata

– rata yang sama atautkah jelas berbeda.”. Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- Jika probabilitas (sig.) > 0,05, maka H₀ diterima
- Jika probabilitas (sig.) < 0,05, maka H₀ ditolak

4) Analisis hasil angket

Angket ini mencoba mendapatkan data mengenai perbedaan kreativitas segi proses (*fluency, fleksibility, originality, elaboration*) dan produk (kebaruan, pemecahan masalah, bahasa yang baik) pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah semua data angket terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data angket. Analisis ini dilakukan dengan cara memberi bobot skor pada setiap item pernyataan. Pemberian bobot skor disajikan seperti tabel berikut (Fatmawati, 2016, hlm. 35) :

Tabel 3.8 Bobot Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang – kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Penghitungan angket tersebut dilakukan melalui dua tahap, yaitu menggunakan Crosstab pada aplikasi SPSS versi 21 dan dilanjutkan dengan penghitungan secara manual. Hasil Crosstab dapat digunakan untuk melihat secara jelas dan pasti mengenai distribusi responden terhadap setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam angket. Setelah mendapatkan data tersebut, peneliti menghitung secara manual untuk mendapatkan rata – rata dari setiap indikator, dengan rumus:

$$\frac{\text{Banyak responden per item} \times \text{bobot penilaian per item}}{\text{Jumlah responden keseluruhan}}$$

Penghitungan secara manual ini memisahkan antara data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga pada hasil akhirnya akan diketahui

apakah ada perbedaan rata – rata dari angket kreativitas pada responden kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui grafik.

3.8.2. Analisis Data Kualitatif

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, namun tidak menutup kemungkinan terdapat data – data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan (disimbolkan dengan angka) guna menunjang hasil penelitian. Terdapat dua data kualitatif yang akan dianalisis, yaitu penilaian menulis opini dan penilaian blog dengan berpedoman pada rubrik penilaian.

Penilaian menulis opini didapatkan dari *pre-test* dan *post-test*. Penilaian dilakukan oleh tiga orang penilai, yaitu peneliti dan dua orang dari luar peneliti, dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada rekan mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang peneliti asumsikan lebih mengerti mengenai menulis opini. Nilai yang diperoleh dari ketiga penilai selanjutnya akan dirata-ratakan, dan rata – rata tersebutlah yang akan digunakan sebagai nilai pasti dari hasil menulis opini (*pre-test* dan *post-test*). Sedangkan untuk penilaian blog peneliti lakukan sendiri dengan berpedoman pada rubrik penelitian.